

## ABSTRAK

### EVALUASI PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG WAJIB PAJAK BADAN DALAM RANGKA MANAJEMEN PAJAK Studi kasus di PT Madu Baru Yogyakarta

Poppi Melya Tarigan  
NIM: 052114163  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penghitungan pajak penghasilan terutang yang dilakukan oleh PT Madu Baru Yogyakarta pada tahun 2007 telah sesuai dengan UU RI No.17 Tahun 2000 tentang pajak penghasilan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui manajemen pajak seperti apakah yang dapat diterapkan oleh PT Madu Baru Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di PT Madu Baru Yogyakarta, Jl Padokan Tirtonirmolo Kasihan, Bantul, Yogyakarta, dimana kegiatan usaha yang dilakukan adalah industri pengolahan gula.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang diterapkan adalah teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Teknik analisis kualitatif diterapkan untuk menganalisis perbedaan perlakuan penghasilan dan biaya menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan menurut UU RI No.17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan serta menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat diterapkan prinsip *taxable* (dapat dipajaki) dan *deductible* (dapat dikurangi). Teknik analisis kuantitatif diterapkan untuk menghitung Penghasilan Kena Pajak (PKP), untuk menghitung pajak penghasilan terutang dan pajak penghasilan terutang dalam rangka manajemen pajak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penghitungan pajak penghasilan terutang PT Madu Baru Yogyakarta tahun 2007 kurang sesuai dengan UU RI No.17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak melakukan penyesuaian fiskal untuk biaya *voucher*, biaya bahan bakar, biaya rekreasi, biaya pengobatan dan biaya sumbangan bencana alam gempa bumi. PT Madu Baru Yogyakarta dapat menerapkan prinsip *taxable* (dapat dipajaki) dan *deductible* (dapat dikurangi) dan sebaiknya mengisi formulir Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan dengan benar dan lengkap sehingga manajemen pajak dapat diterapkan.

## **ABSTRACT**

### **AN EVALUATION OF THE CALCULATION OF INCOME TAX PAYABLE OF INSTITUTION TAXPAYER IN ORDER TO TAX MANAGEMENT A case study in PT Madu Baru Yogyakarta**

Poppi Melya Tarigan  
NIM: 052114163  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2010

This research aimed to know whether the calculation of income tax payable by PT Madu Baru Yogyakarta in 2007 was suitable with “UU RI No.17 tahun 2000” about income tax. Beside of that, this research also aimed to know what kind of tax management could be applied by PT Madu Baru Yogyakarta. This research was conducted at PT Madu Baru Yogyakarta, Jl. Padokan Tirtonirmolo Kasihan, Bantul, Yogyakarta, where the business activity done was sugar processing industry.

The techniques of data collecting used were interview and documentation while the data analysis techniques applied were qualitative analysis and quantitative analysis. Qualitative analysis technique was applied to analyse income and expense treatment difference according to Financial Accounting Standard (FAS) and “UU RI No.17 tahun 2000” about income tax and to analyse what of factors could be applied with taxable and deductible principles. Quantitative analyse technique was applied to calculate the taxable income, to calculate income tax payable and income tax in order to tax management.

Based on the result of research, it could be concluded that the calculation of income tax payable by PT Madu Baru Yogyakarta was less appropriate with “UU RI No.17 tahun 2000” about income tax. This was because PT Madu Baru Yogyakarta did not do fiscal adjustment to voucher expense, fuel expense, recreation expense, medication expense and contribution for earthquake natural disaster expense. PT Madu Baru Yogyakarta could apply taxable and deductible principles and should fill the form of annual statement letter of income tax correctly and completely so that tax management could be applied.